

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini, salah satu pendorong perekonomian di Indonesia adalah industri perunggasan. Industri tersebut mempunyai peranan penting karena industri perunggasan dapat menghasilkan swasembada daging unggas serta telur. Menurut Marian dan Ramli (2017), usaha perunggasan yang menghasilkan produk daging ayam dan telur konsumsi, berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kecerdasan masyarakat. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik, produksi daging ayam ras cenderung mengalami peningkatan selama tahun 2017-2021. Pada tahun 2020, jumlah produksi daging ayam mencapai 3,22 juta ton dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 3,43 juta ton. Selain itu, konsumsi daging ayam per kapita di Indonesia cenderung meningkat (BPS, 2023) selama periode 2011-2021. Pada tahun 2021, rata-rata konsumsi daging ayam di Indonesia per kapita per minggu menyentuh 0,14 kilogram (kg). Rata-rata tersebut meningkat 7,69% dari tahun sebelumnya yakni tahun 2020.

Konsumsi yang meningkat ini terjadi karena telah meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, selain itu adanya perkembangan sektor lain yang mendukung bisnis peternakan unggas, seperti peningkatan kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi, meningkatnya kebutuhan masyarakat selama periode tertentu, seperti bulan puasa, hari raya Idul Fitri, Natal, dan sebagainya. (Laili dan Anindita, 2018). Menurut Purwaningsih dkk (2016), industri perunggasan pada produk ayam pedaging adalah bisnis agribisnis yang memiliki rantai pasokan yang lengkap, mulai dari hulu hingga hilir.

CV. Cindil Laras merupakan salah satu perusahaan peternak ayam yang menampung ayam hidup siap jual (*live stock*) dengan jenis ayam yang dijualnya adalah ayam parent (ayam petelur yang tidak produktif lagi). Ukuran ayam yang dijualnya ini berkisar 4kg hingga 5kg per ekor. Perusahaan ini dapat menjual produksi ayam hingga 8.200 kg per bulannya. Namun, terdapat banyak hal yang masih perlu dibenahi permasalahan yang terjadi di CV. Cindil Laras mengenai pengelolaan terhadap sistem keuangan serta akuntansi yang ada pada perusahaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik

perusahaan menyatakan bahwa CV. Cindil Laras masih menggunakan *Microsoft Excel* dalam mengelola keuangan serta akuntansi. Penerapan *Microsoft Excel* dalam pengelolaan data yang dilakukan masih secara terpisah. Sehingga masalah yang terjadi didalamnya adalah hilangnya data keuangan, proses pencarian data yang terbilang sulit dan lama melihat banyaknya transaksi keuangan yang dikelola oleh CV. Cindil Laras tersebut, serta penumpukan file yang disimpan ke dalam suatu folder tertentu. Selain itu, CV Cindil Laras memerlukan sistem informasi terintegrasi yang dapat mencatat pelaporan secara otomatis.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, CV. Cindil Laras membutuhkan adanya implementasi perancangan dan pembangunan sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang merupakan model sistem informasi untuk perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya seperti proses pencatatan laporan keuangan perusahaan. Implementasi sistem ERP menggunakan aplikasi *Open Source* Odoo versi 16. Didalam aplikasi Odoo (Open ERP), terdapat berbagai program aplikasi bisnis termasuk Sales, CRM, Human Resources, Warehouse Management, Manufacturing, Finance and Accounting dan lain sebagainya (Indriyani, Budiono, dan Witjaksono, 2021). CV. Cindil Laras termasuk kedalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pendapatan tahunan sebesar Rp5.000.000.000,-. Sehingga, aplikasi tersebut cocok diimplementasikan karena tidak banyak biaya untuk diterapkan oleh perusahaan. Implementasi aplikasi Odoo pada modul *Accounting* akan menggunakan metode *QuickStart*, karena metode ini dapat mencapai hasil yang lebih cepat, tidak membutuhkan banyak data, dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar (Indriyani, Budiono, dan Witjaksono, 2021).

Berdasarkan hal yang telah diuraikan, peneliti mengusung judul “Implementasi ERP Untuk Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Odoo Pada Industri Gudang Penyimpanan Ayam Dengan Menggunakan Metode Quickstart (Studi Kasus: CV. Cindil Laras)”

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang disajikan sebelumnya didapat rumusan masalah meliputi:

1. Melakukan perancang dan mengembangkan sebuah sistem ERP untuk membantu divisi *accounting* pada perusahaan dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan transaksi, dan memungkinkan pengelolaan transaksi secara *real-time*.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder dari penelitian sebelumnya dan data primer hasil wawancara dari pihak CV.Cindil Laras
2. Penelitian ini menggunakan aplikasi *open source* ERP yaitu Odoo versi 16,3 untuk perancangan sistem ERP
3. Penelitian ini hanya berfokus pada Modul *accounting*

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi adanya model pengembangan sistem *open source* ERP modul *accounting* untuk industri penyimpanan ayam. Memahami konsep dari modul *accounting*.
2. Bagi perusahaan dapat mengimplementasikan *accounting* berbasis *open source* ERP. Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis proses bisnis terintegrasi di CV. Cindil Laras.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memiliki fungsi untuk menggambarkan landasan teori dan penelitian yang telah ada sebelumnya terkait permasalahan yang diteliti. Melalui tinjauan pustaka, penulis jurnal menyajikan literatur yang relevan dengan topik penelitian, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait. Bab ini juga mencakup pembahasan teori, metode, solusi, dan hasil dari referensi-referensi yang akan digunakan sebagai dasar untuk perancangan dan penyelesaian masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berfungsi sebagai penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam studi tersebut. Pada bab ini, penulis menjelaskan secara rinci sistematika penyelesaian masalah yang meliputi langkah-langkah penelitian yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Metodologi penyelesaian masalah ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini memaparkan tentang analisis dari proses bisnis yang telah ada pada perusahaan atau proses bisnis *As is (existing)* dan perancangan proses bisnis usulan *To Be (targeting)* yang diterapkan pada sistem yang akan digunakan

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini berisikan proses instalasi dan konfigurasi pada modul yang diterapkan

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini, penulis memberikan rangkuman dari hasil penyelesaian masalah yang telah dicapai dalam penelitian. Bab ini juga berfungsi untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam bagian pendahuluan. Selain itu, penulis juga memberikan rekomendasi sebagai saran dari solusi yang telah diberikan, sehingga memungkinkan pembaca untuk memahami kesimpulan dan implikasi praktis dari penelitian tersebut